

## KEBANGKITAN YANG SESUNGGUHNYA

Kita amat sering mendengar kalimat “Kebangkitan” berkenaan dengan seabad Hari Kebangkitan Nasional. Akan tetapi kami khawatir jika ternyata yang disuarakan pada momen itu hanyalah kebangkitan fisik yang hanya didengar oleh telinga bukan dengan hati nurani. Sehingga manusia akan berlomba-lomba untuk mengangkat orang dari keterpurukan fisik, menggedekan bangunan, memperbesar perusahaan dan ternyata tidak dibarengi dengan bangkitnya ruh dan hati.

Maka kami perlu mengingatkan bahwa kebangkitan yang sesungguhnya adalah kebangkitan ruh dan hati. Jika ruh dan hati bangkit maka jasad inipun akan bangkit sehingga pada gilirannya bangkitlah kemuliaan dan akan terangkatlah kemanusiaan.

**MOHON TIDAK DIBACA  
KETIKA KHOTIB  
SEDANG BERKHUTBAH**

Oleh: Buya Yahya  
Pengasuh LPD Al-Bahjah

Akan tetapi sungguh jika kita lalai akan kebangkitan hati maka sungguh bangkitnya fisik seperti apapun megah dan mewahnya semua itu hanya akan menghantarkan pada keterpurukan dan kehancuran mental dan moral. Orang sering salah memaknai sebuah kebangkitan dan kemajuan, sehingga beranggapan kemiskinan adalah keterpurukan dan kekayaan adalah yang kebangkitan.

Kita bisa menyaksikan bahwa saat ini orang sering menyuarakan: “*Mengentas Kemiskinan Untuk Sebuah Kebangkitan*”, sehingga kalimat kemiskinan sering menjadi kalimat yang teraniaya dan tertuduh.

Jika ada pencurian dikatakan sebabnya adalah kemiskinan, jika ada pelacuran yang dituduh adalah kemiskinan. Padahal sesungguhnya yang berzina bukanlah orang miskin saja akan tetapi yang kayapun banyak yang berzina.

Pencurian selalu dialamatkan pada kemiskinan padahal korupsi dan budaya terima suap pelakunya bukanlah orang-orang yang miskin saja. Maka disini harus kita pahami makna kebangkitan dan makna keterpurukan yang sebenarnya.

Sungguh bangkit yang sesungguhnya adalah kebangkitan iman dan moral dan keterpurukan yang sesungguhnya adalah keterpurukan keimanan dan moral.

Telah tiba saatnya bagi kita untuk menengok kembali pada pendidikan hati dan moral. Yang dari hati moral inilah makna rahmat dan kasih sayang akan terlahir. Siapapun yang dalam dirinya ada kasih dan sayang maka sulit baginya untuk berbuat aniaya kepada orang lain.

Disaat seseorang berbuat aniaya ketahuilah, sesungguhnya disaat itu hatinya lagi miskin kasih dan sayang. Nabi Muhammad SAW diutus sebagai wujud kasih sayang Allah kepada semesta dan segala yang ada di dalamnya. Artinya kehadiran Nabi Muhammad SAW adalah untuk menciptakan kasih dan sayang.

Pendidikan yang di ajarkan oleh Nabi Muhammad SAW adalah pembinaan kasih sayang terhadap semesta alam dari binatang dan puncaknya adalah kemanusiaan.

Dalam mewujudkan kasih sayang sesama manusia dimulai dari kerinduan menghadirkan keindahan di dunia hingga puncaknya adalah bagaimana merindukan keindahan untuk orang lain kelak di akhirat.

Kita dilarang berbuat aniaya kepada sesama. Sesama yang mencakup keluarga, tetangga dan semua manusia bahkan juga binatang. Kita tidak boleh membuat satu hal yang menjadikan mereka tersiksa di dunia dan akhirat. Artinya apapun yang kita lakukan harus ada keserasian antara kehidupan di dunia ini dengan kehidupan di akhirat.itulah kasih sayang yang sesungguhnya.

Maka megahnya sebuah bangunan bukanlah hakekat sebuah kebangkitan jika tujuannya bukan untuk keindahan bangsa manusia di dunia dan akhirat.

Bahkan sangat mungkin majunyasebuahindustridantehnologi menghadirkan penganiayaan kepada bangsa manusia jika ternyata tidak dibarengi dengan kesadaran hati yang merindukan kebahagiaan dalam keabadian kelak di akhirat.

Yang membangun karena keuntungan diri di dunia saja akan tidak sadar atau bahkan tidak peduli jika harus merugikan orang lain di dunia dan di akhirat.

Jika kebangkitan tidak dimaknai sebagai sesuatu yang berangkat dari hati yang kenal Allah SWT, sebesar apapun slogan kebangkitan disuarakan sungguh tidak akan sampai pada keindahan yang sesungguhnya. Yang ada hanyalah kedzholiman di dunia dan bencana di akhirat seperti yang kita saksikan saat ini yaitu maraknya kemaksiatan bersama lajunya teknologi.

Inilah makna kebangkitan yang harus dihadirkan, jangan hanya kita menyeru kepada kebangkitan-kebankitan fisik akan tetapi ruh dan hati kita runtuh, roboh, bobrok yang semua itu akan menghantarkan pada kehancuran.

Kebangkitan yang kita cari adalah kebangkitan yang berangkat dari kasih sayang untuk menciptakan kasih sayang. Dalam bahasa Nabi Muhammad SAW bangkit dalam mewujudkan kasih sayang dan cinta karena Allah SWT. *Wallahu a'lam Bish-Showab.*

## BUYA YAHYA MENJAWAB

### KETIKA TIDAK BISA MEMBAYAR HUTANG

*Pertanyaan:*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Buya saya mau bertanya. Bagaimana menyikapi orang yang meminjam uang tapi tidak mau membayarnya?*

Jawaban:

Wa'alaikumussalam Wr. Wb.

Islam adalah agama indah, mengajarkan keindahan dalam kehidupan bermasyarakat. Suatu hal yang sangat wajar dan yang dibenarkan jika terjadi pinjam meminjam dalam hidup bermasyarakat. Dalam hal ini Islam telah memberikan pengarahannya agar pinjam-meminjam tetap indah.

Yang pertama adalah: Islam mengajarkan agar kita mencatat saat terjadi hutang piutang dan jangan sampai kita meremehkan perintah ini sekecil apapun dan seremeh apapun yang kita pinjam dan pinjamkan. Mencatat hutang adalah ibadah biarpun dengan teman dekat, orang tua atau saudara. Yang meninggalkan mencatat hutang ini adalah meninggalkan petunjuk dari Allah SWT.

Kedua: Bagi yang meminjam jika sudah jatuh tempo ia wajib mengembalikannya jika sudah mampu. Jika ia sudah mampu dan tidak membayar maka ini adalah termasuk dosa besar dan akan dihinakan oleh Allah di dunia dan di akhirat. Jika memang benar-benar belum mampu memang tidak wajib untuk membayar sampai ia mampu. Dalam hal ini seorang muslim dituntut untuk jujur kepada Allah jangan sampai ia mampu membayar,

akan tetapi ia berpura-pura tidak mampu. Itu adalah kemunafikan dan itu adalah dosa besar. Sungguh Allah Maha Mengetahui yang tersembunyi di hati hambaNya.

Ketiga: Disisi lain bagi orang yang dipinjam uangnya, jika ia menemukan saudaranya tidak mampu membayar maka Islam mewajibkan baginya untuk memberikan tempo kepada orang yang meminjam tanpa imbalan apapun dan tanpa menambah sedikitpun. Imbalan dan tambahan tersebut sekecil apapun adalah riba yang menghantarkan ke neraka jahannam.

Adapun sikap anda yang bertanya, anda lihat jika orang yang meminjam uang tersebut tidak mampu maka anda do'akan dan tingkatkan kasih sayang kepada orang tersebut karena ia telah tidak mampu membayarnya. Jika ia adalah orang yang mampu akan tetapi teledor, maka serahkan kepada Allah dan do'akan agar Allah memberikan kesadaran kepadanya karena saat itu dia telah melakukan dosa besar. Wallahu a'lam bish-shawab.

## INFORMASI

**\*DZULHIJJAH PENUH BERKAH\*  
BERSAMA AL-BAHJAH**

Hadir dan Syiarkanlah!  
**\*BUKA BERSAMA\***

**\*PUASA SUNNAH ARAFAH\***  
Hari Selasa

(9 Dzulhijjah 1438 H /  
21 Agustus 2018)

Dimulai Pkl. 16.00 WIB  
di LPD Al-Bahjah Cirebon

**\*KONVOI SYIAR TAKBIR KELILING\***  
(dari Masjid ke Masjid)  
Malam Hari Raya Idul Adha

Dimulai dengan Shalat Isya Berjamaah  
di Masjid Omar LPD Al-Bahjah Cirebon

**Start dan Finish Konvoi :**

**Masjid Omar LPD Al-Bahjah**

Informasi : **0823 - 2192 - 1313**

## REDAKSI

Penasehat: **BUYA YAHYA**  
Pembina: **Ust. Sayf Abu Hanifah**  
Tim Redaksi: **Pustaka Al Bahjah**  
Telpon / WA: **085315082882**  
Sekretariat: **Pustaka Al-Bahjah**  
Alamat: **LPD Al-Bahjah**  
**Jl. Pangeran Cakrabuana No. 179**  
**Blok Gudang Air, Kel. Sendang -**  
**Kec. Sumber, Kab. Cirebon 45611.**

## INFORMASI & INFAQ CENTER

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAKWAH AL-BAHJAH**  
Jl. Pangeran Cakrabuana No. 179 Blok Gudang Air  
Kel. Sendang Kec. Sumber Kab. Cirebon 45611  
[www.buyayahya.org](http://www.buyayahya.org) | [www.buyayahya.tv](http://www.buyayahya.tv) | [www.buyayahya.net](http://www.buyayahya.net)

Lembaga Pengembangan Da'wah Al-Bahjah adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam berbagai sektor da'wah : majelis ta'lim, pondok pesantren salaf, pendidikan formal, media dakwah, lembaga ekonomi, lembaga sosial serta infaq dan zakat.

**INFORMASI PROGRAM DAKWAH AL-BAHJAH**

<b>Pendidikan Non Formal (Pesantren Salaf):</b> Tafaqquh (Kelas Dewasa) 085320813628 Tahfidzul Qur'an (Kelas Anak-anak) 082321009109	<b>Pendidikan Formal:</b> 085322987633 <b>Agenda Dakwah Buya Yahya :</b> 082315006569
<b>Multimedia Dakwah:</b> 082321921313 <b>Al-Bahjah Tour &amp; Travel :</b> 085324946875	<b>Infaq &amp; Zakat:</b> 085311222225 <b>Infaq Pemanfaatan Barang Bekas :</b> 085320329720

**Informasi Umum :** 082321309007

**Mari Bergabung & Berjuang Bersama  
Dalam Program Kemuliaan  
Untuk Risalah Dakwahnya Rasulullah SAW**

Anda Bisa Ikut Mendukung Program Dakwah Kami Melalui :

**INFAQ CENTER AL-BAHJAH**  
Bank Syariah Mandiri No. Rek. 7200420092  
Kode 451 a/n Yayasan Al-Bahjah  
(Untuk Pengembangan Dakwah & Operasional Al-Bahjah)

Adapun Untuk Zakat Bisa Melalui :

**ZAKAT CENTER AL-BAHJAH**  
Bank BNI Syariah No. Rek. 0720042000  
Kode 009 a/n Yayasan Al-Bahjah  
(Untuk Orang-orang yang Berhak Menerima Zakat)

Informasi :  
Telp. / WA **085311222225**

\* Rekening Infaq Tidak Menerima Zakat  
\* Dana Zakat Tidak Diperuntukkan Operasional & Pembangunan Pondok